

# **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aset dan pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal**

(Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Salsabila Huda Ramadhanti

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan*

Yogyakarta

Email: [Hudarsalsa@gmail.com](mailto:Hudarsalsa@gmail.com)

## ***Abstract***

*The background of this research is that the capital structure is influenced by several factors in previous studies, many of which only focus on liquidity and profitability variables. Meanwhile, to measure the development of a company, many factors are needed. Capital structure relies more on external funds in the form of debt. However, the company can be assessed in good condition if it could meet the needs with internal funds.*

*This research aims to obtain empirical evidence about the effect of liquidity, company size, sales growth, profitability, asset structure, and asset growth on capital structure. This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The research method used is quantitative research. The sample used was 64 property and real estate companies in Indonesia whose companies are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a range of periods starting in 2014-2018. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that company size and asset structure have a positive impact on capital structure. Whilst liquidity, sales growth, profitability, and asset growth have no effect on capital structure.*

**Keywords:** *liquidity, company size, sales growth, profitability, asset structure, asset growth and capital structure.*

## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia perekonomian semakin melaju pesat perkembangannya sebanding dengan persaingan bisnis semakin kompetitif, mengharuskan perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis dengan perlakuan efektif dan efisien, untuk pengelolaan perusahaan yang baik dalam mendapatkan laba yang optimal. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba yang maksimum, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan dapat mensejahterakan para pemegang saham. Memaksimalkan aset pendanaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Sumber modal dalam pemilihannya harus dilakukan secara teliti dan selektif.

Struktur modal dipengaruhi oleh banyaknya sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan. Sumber pendanaan berasal dari internal dan eksternal perusahaan, dari internal perusahaan diperoleh dari laba ditahan sedangkan dari eksternal salah satunya dapat diperoleh dari kebijakan utang. Struktur modal berkaitan erat dengan kebijakan utang. Pengambilan keputusan struktur modal dirasa penting karena berhubungan pada tujuan perusahaan, salah satunya berkaitan dengan kepentingan pemegang saham.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan, dimana struktur modal itu merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang

yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni dan Ali, 2010:137).

Jika ditelusuri dari sejarah dan asal katanya, *real estate* berasal dari bahasa Inggris, yang asal katanya berasal dari bahasa Spanyol, yang artinya adalah sebagai suatu kawasan tanah yang dikuasai oleh raja bangsawan dan *landlord* (tuan tanah pada jaman feudal diabad pertengahan), atau singkatnya *property* milik 5 kerajaan. Sedangkan kata properti berasal dari kata aslinya dalam bahasa Inggris, yang artinya sebenarnya adalah hak dan kepemilikan atas suatu tanah dan bangunan di atasnya. Sangat jelas disini baik kata *real estate* maupun *property* memiliki pengertian yang sama, yaitu hak kepemilikan atas tanah dan bangunan yang didirikan di atasnya (Joehartanto, 2009).

Sektor ini merupakan sektor ekonomi padat modal dalam kaitannya dengan struktur modal, dan saham-saham perusahaan di sektor ini cenderung tahan krisis, maka tidak heran bila banyak orang memiliki minat untuk menginvestasikan dananya pada sektor *Real Estate and Property* (Erdiana, 2011).

Di Indonesia bisnis *property* dan *real estate* saat ini dikalangan pembisnis dan masyarakat dinilai menjanjikan karena harga *property* selalu meningkat. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh pengaruh dari faktor *demand* dan *supply*, tingkat pertumbuhan penduduk dan inflasi. Dilihat dari kondisi pertumbuhan di Indonesia angka pertumbuhan selalu menunjukkan kenaikan membuat kebutuhan sumber dana perusahaan *property* dan *real estate* akan meningkat.

Beberapa peneliti telah melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang berkaitan dengan struktur modal, diantaranya adalah Dewiningrat dan Mustanda

(2018) menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal. Hasil penelitian selama periode penelitian ke empat variabel diatas menunjukkan hasil yang perngaruh signifikan. Selanjutnya, penelitian dari Adiyana dan Ardiana (2014), dalam penelitiannya yaitu pengaruh ukuran, perusahaan risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan tingkat likuiditas terhadap struktur modal. Hasil dari penelitian tersebut terdapat empat variabel saja yang berpengaruh signifikan yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017) mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Menunjukkan hasil, adanya pengaruh dari ke tiga variabel tersebut terhadap struktur modal. Penelitian dari Lasut, Rate dan Raintung (2018) dalam jurnalnya mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Yang diuji secara simultan menunjukkan hasil dari ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan.

Ukuran perusahaan yang besar serta memiliki aset tetap dengan jumlah besar bermaksud agar perusahaan dapat stabil dan berkembang untuk mencapai laba yang maksimum dan berpotensi menggunakan utang yang lebih banyak karena aset perusahaan berjumlah besar dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan kepada pihak eksternal untuk mendapatkan pinjaman. Dalam permasalahan ini berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor pada penelitian terdahulu banyak yang hanya terfokus pada variabel likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan untuk

mengukur berkembangnya perusahaan dibutuhkan banyak faktor. Struktur modal lebih mengandalkan dana eskternal yang berupa utang. Akan tetapi perusahaan dapat dinilai dalam kondisi baik apabila perusahaan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dengan dana internal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menambahkan variabel dari penelitian terdahulu yaitu pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan dan struktur aset. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan isi latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal?
5. Apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal?
6. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh negatif profitabilitas terhadap Struktur modal.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
4. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal.
5. Untuk menganalisis ada tidaknya positif struktur aset terhadap struktur modal.
6. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

## **II. Kajian Pustaka**

### **2.1 Likuiditas**

Menurut Kasmir (2008: 129) Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Ukuran perusahaan adalah besar suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar juga untuk membiayai aktivitas-aktivitas perusahaannya. Salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan utang. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih terdiversifikasi. Hal ini memperkecil kemungkinan untuk bangkrut dan lebih mampu memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan besar cenderung mempunyai utang yang lebih besar daripada perusahaan 37 kecil (Rajan dan Zingales, 1995:2).

### 2.4 Pertumbuhan penjualan

Menurut Brigham dan Houston (2011:39) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan

dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar.

## 2.5 Profitabilitas

Kasmir (2008:196) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

## 2.6 Struktur Aset

Menurut pendapat Riyanto (2008) mengemukakan bahwa struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sedangkan menurut Syamsyudin (2007:9) pengertian struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

## 2.7 Pertumbuhan Aset

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan dimasa depan (Horngren, 2007).

Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat ekonomis dimasa yang akan datang (Kusmuriyanto, 2005). Aset adalah kegiatan perusahaan untuk keperluan analisis dirinci menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah:



- a. Aset lancar merupakan sumber-sumber ekonomi yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual habis atau habis dipakai dalam rentang satu tahun.
- b. Investasi jangka panjang adalah penyertaan pada perusahaan lain dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dengan tujuan memperoleh pendapatan tetap, pendapatan tidak tetap dan menguasai perusahaan lain.
- c. Aset tetap berwujud adalah sumber ekonomi yang memiliki wujud fisik yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasinya dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.
- d. Aset tetap tak berwujud adalah hak-hak istimewa atau kondisi, dan posisi yang dimiliki perusahaan yang memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam memperoleh pendapatan.
- e. Aset lain-lain adalah aset yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori aset lancar, investasi dan aset tetap.

Pertumbuhan aset dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masalalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003).

Menurut Prasetyo (2011:110) menyatakan pertumbuhan aset adalah pertumbuhan perusahaan selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. *Asset growth* menunjukkan bahwa aktiva

yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

### 3 Teori Struktur Modal

Terdapat teori struktur modal :

#### a. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller (MM)

Teori Modigliani dan Miller (1958) atau yang dikenal dengan teori MM merupakan dasar dari teori keuangan moderen. Modigliani dan Miller mengatakan bahwa penggunaan utang akan lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, terutama dengan meminjam ke perbankan (Sartono, 2008). Rasio utang yang tidak relevan dan tidak ada struktur modal yang optimal dan nilai perusahaan bergantung pada arus kas yang dihasilkan dan bukan pada rasio utang dan ekuitas (Sartono, 2008).

#### b. Teori Tradisional

Pendekatan tradisional terhadap struktur modal menjelaskan teori struktur modal dimana terdapat struktur modal optimal dan dimana manajemen dapat meningkatkan nilai total perusahaan melalui penggunaan *financial leverage*. Artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar dapat diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Terdapat struktur modal yang optimal atau paling tidak terletak dalam satu rentang tertentu untuk setiap perusahaan. Meskipun hingga saat ini masih sulit untuk menentukan secara pasti satu struktur modal yang optimal. Pemahaman konsep struktur modal membantu manager keuangan untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2006).

*c. Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* diperkenalkan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini menjelaskan tentang keputusan pemilihan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. *Pecking order theory* menggambarkan tentang pencarian hirarki dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. *Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal terlebih dahulu seperti laba ditahan dan depresiasi sehingga penggunaan dana eksternal seperti utang, dan saham adalah alternatif terakhir. Kesempatan bertumbuh perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Apabila perusahaan menggunakan sumber dana eksternal, maka pemilihannya dilakukan bertahap, mulai dari yang paling aman sampai yang paling beresiko, dimulai dari sekuritas utang seperti penerbitan obligasi, obligasi konversi, dan jika masih belum mencukupi maka saham baru diterbitkan seperti saham preferen dan saham biasa (Sugiarto, 2009).

## **Penelitian Terdahulu**

Beberapa peneliti telah melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang berkaitan dengan struktur modal, diantaranya adalah Dewiningrat dan Mustanda (2018) menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aset terhadap struktur modal. Hasil penelitian selama periode penelitian ke empat variabel diatas menunjukkan hasil yang perngaruh signifikan. Selanjutnya, penelitian dari Adiyana dan Ardiana (2014), dalam penelitiannya yaitu pengaruh ukuran, perusahaan risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan tingkat likuiditas terhadap struktur modal. Hasil dari penelitian tersebut terdapat empat variabel saja yang berpengaruh signifikan yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan likuiditas. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017) mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Menunjukkan hasil, adanya pengaruh dari ke tiga variabel tersebut terhadap struktur modal. Penelitian dari Lasut, Rate dan Raintung (2018) dalam jurnalnya mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Yang diuji secara simultan menunjukkan hasil dari ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan.

### **III. Metoda Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metoda *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan *property* dan *real estate* yang sahamnya terdaftar aktif diperdagangkan di BEI tahun

2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan setiap perusahaan sampel dari tahun 2014-2018. Sumber yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang terdapat pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

#### IV. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data dilakukan uji asumsi klasik dan diperoleh data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, maka selanjutnya data dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Regresi Linear Berganda**

Mode		B	Beta	T	Sig.	Sig/2	Keterangan
1	(Constant)	-2.564		-2.499	.015		
	CR	-.002	-.017	-.155	.877	0.4385	Tolak H1
	FZ	.212	.365	3.271	.002	0.001	Terima H2
	PP	.014	.146	1.271	.208	0.104	Tolak H3
	ROE	-.002	-.012	-.108	.914	0.457	Tolak H4
	SA	1.880	.193	1.735	.087	0.0435	Terima H5

	PA	.014	.122	1.108	.272	0.136	Tolak H6
Variabel Dependen = Struktur Modal							
Constanta = -2.564							
F Statistik = 2.818							
Signifikansi F = 0.016							
Adjusted R = 0.121							

Sumber: Data Sekunder, diolah (2019)

#### 4.1 Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Dari output diperoleh besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,121. Hal ini berarti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan berpengaruh sebesar 12,1% terhadap struktur modal, sedangkan 87,9% dipengaruhi variabel lain.

##### b. Uji F

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 2,818 dengan nilai signifikan sebesar 0,016. Nilai F tabel yang diperoleh dari k = 6 dan df (n-k) = 72 memperoleh hasil F tabel sebesar 2,21. nilai yang di peroleh dari sig. 0,016 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 2,818 > 2,21. Maka secara simultan likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal.

##### c. Uji t

###### 1. Likuiditas

Hasil uji statistik pada variabel likuiditas menunjukkan signifikan sebesar 0,4385 sehingga nilai tersebut > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa

likuiditas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan  $H_1$  yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal ditolak.

## 2. Ukuran perusahaan

Hasil uji statistik pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,001 sehingga nilai tersebut  $< 0,05$ . Nilai t-hitung pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 3,271 dan t-hitung dinyatakan dalam tanda positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap struktur modal dan  $H_2$  yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal diterima.

## 3. Pertumbuhan Penjualan

Hasil uji statistik pada variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,104 sehingga nilai tersebut  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan  $H_3$  yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal ditolak.

## 4. Profitabilitas

Hasil uji statistik pada variabel profitabilitas menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,457 sehingga nilai tersebut  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap

struktur modal. Oleh karena itu, H4 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal ditolak.

#### 5. Struktur Aset

Hasil uji statistik pada variabel struktur aset menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,0435 sehingga nilai tersebut  $< 0,05$ . Nilai t-hitung yang terdapat pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 1,735 dan t-hitung dinyatakan dalam tanda positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aset (X5) berpengaruh positif terhadap struktur modal dan H5 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal diterima.

#### 6. Pertumbuhan Aset

Hasil uji statistik pada variabel pertumbuhan aset menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,136 sehingga nilai tersebut  $> 0,05$ . oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X6) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan H6 yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal ditolak.

## V. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :



1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, adapun keterbatasannya sebagai berikut:

1. Jumlah data yang diperoleh keseluruhan peneliti berjumlah 198 data, tetapi ketika dilakukan uji autokorelasi dan heterokedastisitas terdapat gejala autokorelasi dan heteroskedastisitas maka data *outlier* tidak digunakan dalam penelitian sehingga data akhir yang digunakan adalah 80 data.
2. Dari hasil koefisien determinan besarnya pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan aset dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu struktur modal hanya sebesar 12,1% dan sisanya sebesar 87,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengangkat judul topik yang sama untuk penelitiannya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen yaitu variabel risiko bisnis, kebijakan deviden dan *growth opportunity* yang mempengaruhi variabel dependen yaitu struktur modal, dengan menambah variabel dependen diharapkan penelitian dapat mencakup wawasan yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode waktu pengamatan dalam penelitian agar memperoleh gambaran hasil penelitian dalam jangka panjang.

## **Daftar Pustaka**

Adiyana, Ida B G N S., dan Ardiyana, Putu A. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas

Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10(1), hal 14-30.

Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* (Edisi 8). Jakarta: Erlangga.

D Prastowo, Dwi., dan Julianty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 2). Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Dewiningrat, Ayu I., dan Mustanda, I Ketut. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7(7), hal 3471-3501.

Dewi, Dewa A I Y M., dan Sudiarta, Gedhe M. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6(4), hal 2222-2252.

Erdiana, Helda Endah. 2011. Analisis Pengaruh Firm Size, Business Risk, Profitability, Assets Growth, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2008). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Didapatkan:<[http://eprints.undip.ac.id/26823/1/SKRIPSI\\_FULL\\_TEXT\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26823/1/SKRIPSI_FULL_TEXT(r).pdf)>[2>Februari2019].

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Edisi 3). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan program SPSS* (Edisi 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* 25 (Edisi 9). Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

Halim, Meilita P., dan Widanaputra. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016. *Jurnal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 23(3), Hal 2391-2413.

Hartono. 2016. Pengaruh Ukuran perusahaan, Total Utang dan *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Sebagai *Variable Moderating*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (April), 6(1), hal 35-44.

Horngren et al. 2007. *Accounting. 6th edition. Prentice Hall*. New Jersey

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali pers.

Lasut, Stenyverens J D., Rate, Paulina V., dan Raintung, Michael Ch. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA* (Januari), 6(1), hal 11-20.

Marfuah, Safitri A., dan Nurlaela, Siti. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Cosmetics and Household* Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* (Juli), 18(1), hal 16-30.

Martono, Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Ekonisia: Yogyakarta.

- Nasution, Murni D. 2017. Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* (September), 17(2).
- Rajan, Raghuram G., and Luigi, Zingales. 1995. What do We Know about Capital Structure ? Some Evidence from International Data. *Journal of Finance*. 50(5). hal 1421 – 1460.
- Rizky, Mohammad., Khairunnisa., dan Nurbaiti, Annisa. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management* (Desember), 3(3), hal 3249-3256.
- Rodoni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Septiani, Ni P N., dan Suaryana, I Gustu N A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal di Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22(3), hal. 1682-1710.
- Siregar, Hasrul., dan Fahmi, Muhammad. 2018. Analisis Struktur Aktiva, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap *Capital Structure* Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*. 30(1).

- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suweta, Ni Made N P., dan Dewi, Made R. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(8).
- Tandi, Tomy., dan Untu. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA*. 6(2).
- Wijaya, I Putu A S., dan Utama, I Made Karya U. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. hal 514-530.